

ABSTRAK

PENGARUH PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN DENGAN SARI KACANG HIJAU DAN TELUR AYAM REBUS TERHADAP PENINGKATAN BB DAN TB ANAK STUNTING USIA 12-48 BULAN DI KELURAHAN BULURI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS ANUNTODEA TIPO

Ernawati A, Miftakhur Rohmah

Universitas STRADA Indonesia

Email : nhanaamat@gmail.com

Stunting merupakan masalah gizi kronis yang masih tinggi di Indonesia, termasuk di wilayah kerja UPTD Puskesmas Anuntodea Tipo, sehingga diperlukan intervensi gizi efektif berbasis pangan lokal untuk mendukung pertumbuhan balita. Kacang hijau dan telur ayam dipilih karena mudah diperoleh di masyarakat, terjangkau, serta merupakan sumber protein, energi, dan zat gizi mikro penting yang berperan dalam proses pertumbuhan dan perbaikan jaringan tubuh anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berbasis lokal berupa kombinasi sari kacang hijau dan telur ayam rebus terhadap peningkatan berat badan dan tinggi badan balita stunting usia 12–48 bulan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain pre-eksperimen menggunakan pendekatan *one group pre-test and post-test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 12–48 bulan yang mengalami stunting di Kelurahan Buluri wilayah kerja Puskesmas Anuntodea Tipo sejumlah 44 anak dan dengan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 40 sampel. Analisa data dengan uji *paired t-test* atau *Wilcoxon*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata berat badan balita meningkat dari $9,43 \pm 1,178$ kg menjadi $10,07 \pm 1,184$ kg dengan nilai p-value 0,000 ($<0,05$), sedangkan rata-rata tinggi badan meningkat dari $78,76 \pm 4,549$ cm menjadi $78,86 \pm 4,534$ cm dengan nilai p-value 0,000 ($<0,05$). Meskipun peningkatan tinggi badan relatif kecil, hasil analisis menunjukkan perubahan yang bermakna secara statistik.

Dapat disimpulkan bahwa pemberian PMT berbasis lokal berupa sari kacang hijau dan telur ayam rebus berpengaruh signifikan terhadap peningkatan berat badan dan tinggi badan balita stunting, sehingga berpotensi menjadi alternatif intervensi gizi yang efektif, terjangkau, dan berkelanjutan di tingkat komunitas.

Kata Kunci: Stunting; Pemberian Makanan Tambahan; Pangan Lokal; Kacang Hijau; Telur Ayam; Balita

ABSTRACT

THE EFFECT OF A SUPPLEMENTARY FEEDING PROGRAM USING MUNG BEAN EXTRACT AND BOILED CHICKEN EGGS ON WEIGHT AND HEIGHT GAIN AMONG STUNTED CHILDREN AGED 12–48 MONTHS IN BULURI SUBDISTRICT, THE WORKING AREA OF ANUNTODEA TIPO PRIMARY HEALTH CENTER

Ernawati A, Miftakhur Rohmah

Universitas STRADA Indonesia

Email : nhanaamat@gmail.com

Stunting remains a chronic nutritional problem in Indonesia, including in the working area of UPTD Anuntodea Tipo Primary Health Center, highlighting the need for effective local food-based nutritional interventions to support child growth. Mung beans and boiled chicken eggs were selected because they are easily accessible, affordable, and rich in protein, energy, and essential micronutrients that play an important role in supporting growth and tissue development in children. This study aimed to determine the effect of local supplementary feeding using a combination of mung bean extract and boiled chicken eggs on body weight and height among stunted children aged 12–48 months.

This study was a quantitative study with a pre-experimental design using a one-group pre-test and post-test approach. The population consisted of all children aged 12–48 months who experienced stunting in Buluri Subdistrict, within the working area of Anuntodea Tipo Primary Health Center, totaling 44 children. A purposive sampling technique was applied, resulting in 40 study samples. Data were analyzed using the paired *t*-test or the Wilcoxon test.

*The results showed that the mean body weight increased from 9.43 ± 1.178 kg to 10.07 ± 1.184 kg with a *p*-value of 0.000 (<0.05), while the mean height increased from 78.76 ± 4.549 cm to 78.86 ± 4.534 cm with a *p*-value of 0.000 (<0.05). Although the increase in height was relatively small, the change was statistically significant.*

In conclusion, local supplementary feeding using mung bean extract and boiled eggs significantly improved body weight and height among stunted children and may serve as an effective, affordable, and sustainable community-based nutritional intervention.

Keywords: Stunting; Supplementary Feeding; Local Food-Based Intervention; Mung Beans; Boiled Eggs; Under-Five Children